

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap 10 jurnal terkait pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan jurnal yang telah direview, didapatkan jika tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi mengalami peningkatan, yang artinya ada pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil anemia
2. Berdasarkan jurnal yang telah direview, hanya 1 jurnal yang menunjukkan hasil statistik tidak adanya pengaruh, namun terdapat perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi kearah positif. Sehingga menunjukkan bahwa adanya pengaruh konseling gizi terhadap perubahan sikap ibu hamil anemia
3. Berdasarkan jurnal yang telah direview, di mana kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi menunjukkan pengaruh positif terhadap perubahan tindakan dari yang tidak patuh menjadi patuh, yang artinya ada pengaruh konseling gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia
4. Berdasarkan keseluruhan jurnal yang telah direview, media yang efektif digunakan sebagai alat bantu pelaksanaan konseling gizi adalah media *leaflet* dengan waktu yang digunakan selama kegiatan konseling gizi berlangsung rata-rata 30-40 menit diberikan seminggu sekali selama 4 minggu sehingga terdapat pengaruh yang signifikan konseling gizi terhadap perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil lebih rutin melakukan pemeriksaan dan konseling gizi di fasilitas kesehatan sehingga ahli gizi dan tenaga

kesehatan lain dapat memantau kondisi kesehatan khususnya kadar hemoglobin ibu hamil dan memastikan selalu mendapatkan serta mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebaiknya tenaga kesehatan lebih memperhatikan angka kejadian anemia pada ibu hamil dan memastikan distribusi pemberian tablet Fe pada ibu hamil secara merata sehingga dapat lebih fokus mengatasi anemia kehamilan dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien.

3. Bagi Masyarakat

Tokoh masyarakat dan kader kesehatan diharapkan aktif berperan serta dalam menangani kejadian anemia pada ibu hamil dengan langkah yaitu mengikuti kegiatan edukasi gizi yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan setempat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian studi literatur ini selanjutnya dapat dikembangkan kembali dengan metode penelitian lain yaitu metode penelitian lapangan agar pengaruh sebelum dan sesudah pemberian konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia dapat dimonitor secara langsung sehingga data yang didapatkan lebih valid dan relevan.